

TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENGUNAAN ANTIBIOTIK DI RIMBA SEKAMPUNG KECAMATAN BENGKALIS RIAU

FICHRI MAULARDI

Program Studi Farmasi

INTISARI

Antibiotik merupakan obat yang digunakan untuk mengobati infeksi bakteri. Tingginya penggunaan antibiotika secara tidak tepat dikalangan masyarakat saat ini menyebabkan terjadinya masalah resistensi antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil penggunaan antibiotik, gambaran tingkat pengetahuan dan hubungan faktor sosiodemografi dengan tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik di Rimba Sekampung Bengkalis Riau. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan pada bulan Februari-April 2021 menggunakan metode *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 224 responden. Data diperoleh dari pembagian kuesioner yang telah tervalidasi. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi-square* dan *spearman-corellation*. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik, kategori baik sebesar 31,7%, kategori cukup 51,8%, dan kategori kurang sebesar 16,5%. Profil penggunaan antibiotik terbanyak adalah amoksisilin golongan penisilin sebanyak (35,25%), dalam 6 bulan terakhir (38,93%), dan cara mendapatkan antibiotik sebanyak (42,21%) sedangkan informasi mengenai penggunaan antibiotik sebanyak (42,21%). Kesimpulan penelitian menunjukan terdapat hubungan antara jenis kelamin, usia, dengan tingkat pengetahuan masyarakat dalam menggunakan antibiotik ($p < 0,10$). Sedangkan pada tingkat pendidikan dan pekerjaan tidak terdapat hubungan dengan tingkat pengetahuan dalam menggunakan antibiotik ($p > 0,10$).

Kata kunci : Antibiotik, Tingkat Pengetahuan, karakteristik responden.